

Disusun oleh: Faukal Hasan
Praktisi K3L, staff pengajar Belajar K3 Indonesia

Melakukan Tindakan K3 Terhadap Bahaya Pengelolaan LB3



ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi bahaya dan resiko kecelakaan kerja pada saat mengelola limbah bahan beracun dan berbahaya (B3)	<p>1.1 Alat pelindung diri (APD) dipergunakan sesuai prosedur.</p> <p>1.2 Dampak dari kecelakaan kerja pada saat mengelola limbah B3 diidentifikasi sesuai potensi bahaya.</p> <p>1.3 <i>Material Safety Data Sheet (MSDS)</i> dari bahan B3 diinventarisasi sesuai bahan yang digunakan.</p>
2. Melakukan tindakan perbaikan untuk mengurangi bahaya dan resiko kecelakaan kerja pada saat mengelola limbah B3	<p>2.1 Lokasi berbahaya di area peralatan pengelolaan limbah B3 diberi pengaman sesuai kebutuhan.</p> <p>2.2 Bahan atau barang yang berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja di area peralatan pengelolaan limbah B3 dikelola sesuai prosedur.</p>

3. Mengendalikan bahaya dan resiko kecelakaan kerja dalam mengelola limbah B3

3.1 Pengelolaan limbah B3 dilaksanakan sesuai prosedur **K3**.

3.2 Peralatan tanggap darurat dalam pengelolaan limbah B3 diidentifikasi sesuai prosedur K3.

3.3 Peralatan tanggap darurat dalam pengelolaan limbah B3 digunakan sesuai prosedur K3.

3.4 **Tanggap darurat** di area pengelolaan limbah B3 dilaksanakan sesuai prosedur.

3.5 Kerjasama dengan pelayanan kesehatan terdekat dilakukan sesuai prosedur.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
<p>4. Menangani kecelakaan pada pengelolaan limbah B3</p>	<p>4.1 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di area kerja disosialisasikan sesuai prosedur.</p> <p>4.2 Perlengkapan P3K disiapkan sesuai kebutuhan.</p> <p>4.3 P3K di area kerja dilaksanakan sesuai prosedur.</p> <p>4.4 Pelayanan kesehatan terdekat dihubungi sesuai prosedur.</p>
<p>5. Melaporkan hasil tindakan K3 dalam mengelola limbah B3</p>	<p>5.1 Hasil pelaksanaan tindakan K3 dalam mengelola limbah B3 disusun sesuai prosedur.</p> <p>5.2 Laporan hasil pelaksanaan tindakan K3 dalam mengelola limbah B3 dikomunikasikan sesuai prosedur.</p>

An illustration of an industrial facility with several tall, red and white striped smokestacks emitting thick white smoke into a hazy, overcast sky. The factory buildings are in shades of red and blue. In the foreground, there are some skeletal trees and a yellow diamond-shaped radiation warning sign on a post. A solid red horizontal bar is positioned at the bottom of the image.

How to Identify HAZARD

IDENTIFIKASI BAHAYA



Tujuan Identifikasi Bahaya

- ✓ Meningkatkan dan mempertajam naluri kewaspadaan terhadap potensi-potensi bahaya di area pengelolaan limbah B3.
- ✓ Meningkatkan cara berpikir yang sistimatis dari dalam mengendalikan hazards.
- ✓ Menyempurnaan sistem tanggap darurat yang sudah ada.
- ✓ Menyempurnakan SOP Penanganan Kecelakaan yang sudah ada.
- ✓ Melibatkan semua sumber daya manusia dalam pencegahan kecelakaan.
- ✓ Mendukung manajemen dalam upaya mengurangi atau meniadakan angka kecelakaan.

DEFINISI BAHAYA

adalah sumber, sesuatu, atau tindakan yang berpotensi menyebabkan cedera pada manusia atau gangguan kesehatan, kerugian material, kerusakan lingkungan

FISIK

KIMIA

BIOLOGI

ERGONOMI

PSIKOLOGI

CONTOH/JENIS BAHAYA FISIKA



- Area kerja yang bising (noise) diakibatkan oleh kerja mesin
- Mesin/alat/kendaraan yang menimbulkan Getaran
- Area kerja yang Panas
- Mesin/alat/proses yang menghasilkan Radiasi
- Bagian-bagian mesin/alat/infrastruktur yang tajam-runcing
- Putaran mesin
- Kondisi Jalan yang tidak rata
- Poros roda berputar
- Penerangan yang kurang
- Sumber energi listrik yang tidak sesuai kondisinya
- Sumber energi pneumatik/hidrolik yang tidak sesuai kondisinya
- Dan sejenisnya



CONTOH/JENIS BAHAYA KIMIA

PELATIHAN



- ✓ SOLAR
- ✓ Bensin
- ✓ Grees (pelumas)
- ✓ Tumpahan cat
- ✓ Ceceran oli
- ✓ B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya)
- ✓ Kebocoran gas
- ✓ Buangan kemasan B3
- ✓ Bahan yang bersifat korosif
- ✓ Coustic Soda
- ✓ dll

- Pelarut
- Asbestos
- Metal dioxides
- Cadmium
- Arsenic
- Silica

- Mercuri
- Vinyl chloride monomer
- Diisocyanates
- Mineral oil

CONTOH/JENIS BAHAYA BIOLOGI

PELATIHAN



- ❖ Bakteri
- ❖ Jamur
- ❖ Kemasan obat
- ❖ Buangan limbah rumah sakit
- ❖ dll

- Bakteri**
- Infeksi virus**
- Debu organis atau jamur**
- Butiran-butiran debu**
- Serangga**

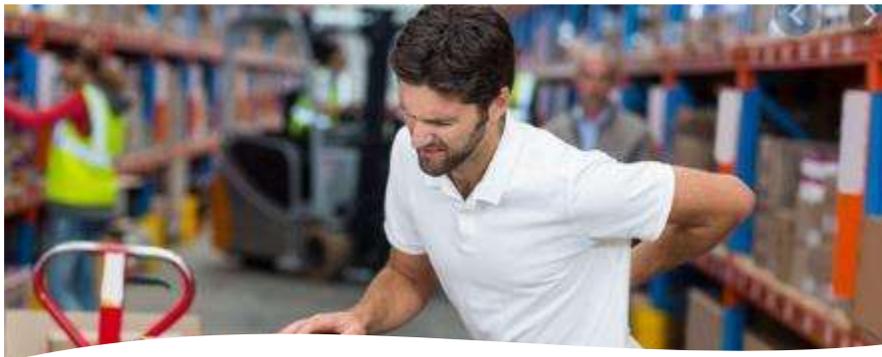
CONTOH/JENIS BAHAYA ERGONOMI

PELATIHAN



- ✓ Posisi duduk yang salah
- ✓ Meja kerja yang tidak standard (terlalu tinggi/ terlalu rendah)
- ✓ Peralatan kerja yang tidak proporsional
- ✓ Beban benda yang diangkat melebihi batas
- ✓ Area kerja yang sempit
- ✓ dll

- 1) **Bahaya terkait pekerjaan, terdiri dari durasi, frekuensi, beban, urutan pekerjaan, prioritas pekerjaan, dan postur kerja.**
- 2) **Bahaya terkait peralatan, terdiri dari dimensi, bentuk, desain, dan penempatan dari fasilitas yang digunakan untuk mendukung pekerjaan seperti monitor, CPU, keyboard, mouse, meja gambar, meja tulis, kursi, telepon, dokumen holder.**
- 3) **Bahaya terkait lingkungan atau tempat kerja, yang terdiri dari dimensi, luas, dan layout tempat kerja.**



CONTOH/JENIS BAHAYA PSIKOLOGI

PELATIHAN

- 1) **Beban kerja berlebih**
- 2) **Ketidakpuasan kerja**
- 3) **Konflik di tempat kerja**
- 4) **Kurangnya penghargaan**
- 5) **Kurangnya dukungan dari rekan kerja maupun atasan**
- 6) **Ketidak jelasan tugas dan tanggung jawab Kondisi-kondisi psikososial di atas dapat menyebabkan terjadinya stres kerja.**

- **Ritme kerja yang over**
- **Beda pendapat yang tidak wajar**
- **Perselisihan**
- **Beban kerja yang melebihi batas**
- **dll**

V. BAHAYA PROSEDUR KERJA POTENSIAL

Setiap penerabasan (jalan pintas) atau penyimpangan terhadap peraturan dari prosedur kerja, misalnya: tidak mengikuti langkah demi langkah Operation Guide atau JSA.

- **Melompati langkah-langkah prosedur yang ditetapkan.**
- **Menangani peralatan listrik tanpa menyegelnya lebih dulu.**
- **Berjalan di bawah pipa-pipa instalasi.**
- **Tidak mengenakan PPE.**
- **Memulai pekerjaan tanpa Surat Ijin Kerja.**

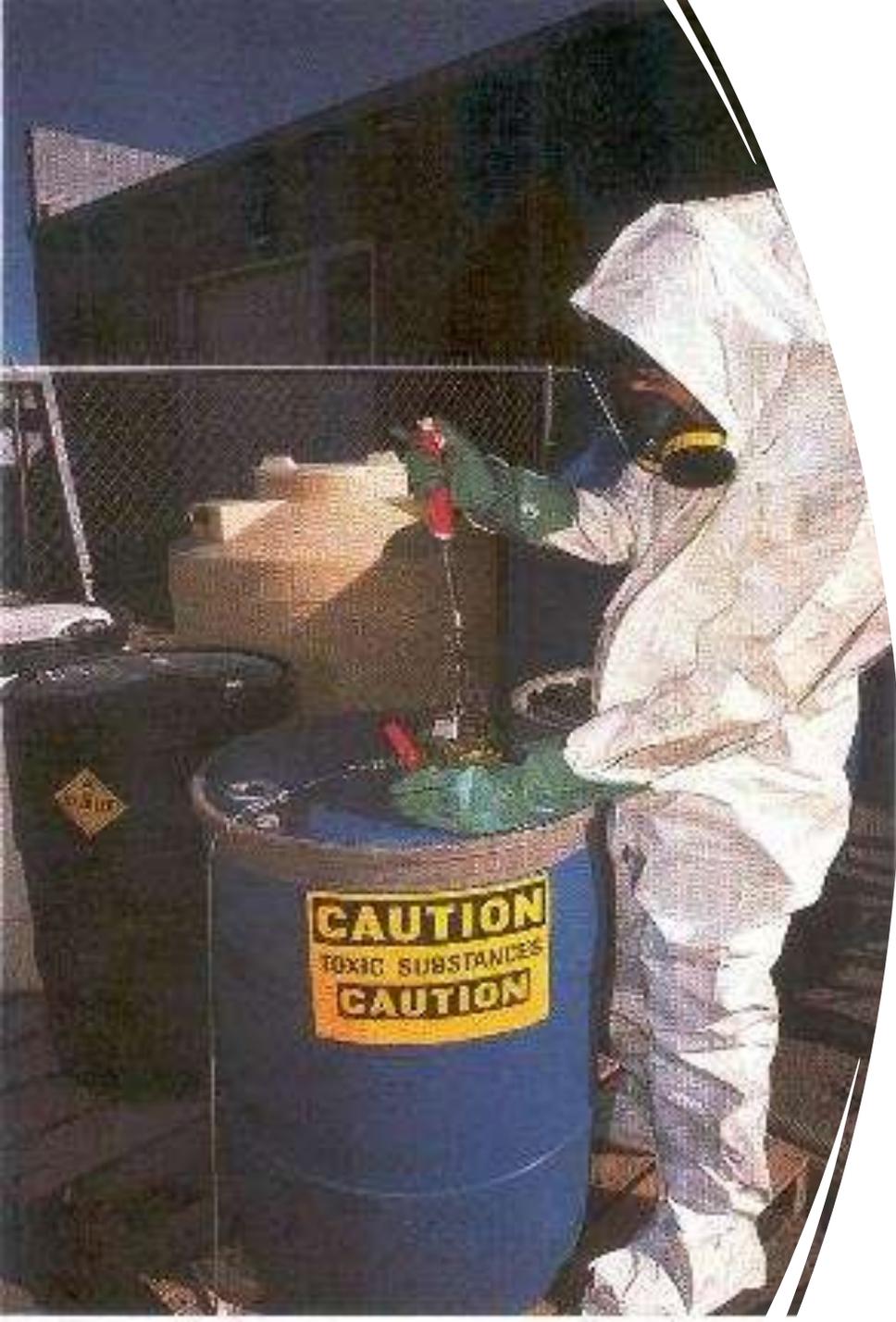


1.

MENGIDENTIFIKASI
POTENSI BAHAYA
DAN RISIKO
KECELAKAN KERJA
PADA SAAT
MENGELOLA
LIMBAH B3

KRITERIA UNJUK KERJA

- | | |
|-----|---|
| 1.1 | Alat pelindung diri (APD) dipergunakan sesuai prosedur. |
| 1.2 | Dampak dari kecelakaan kerja pada saat mengelola limbah B3 diidentifikasi sesuai potensi bahaya. |
| 1.3 | <i>Material Safety Data Sheet (MSDS)</i> dari bahan B3 diinventarisasi sesuai bahan yang digunakan. |



PERALATAN STANDAR ALAT PELINDUNG DIRI

Apakah APD yang dipakai sudah memadai ?



PERALATAN STANDAR ALAT PELINDUNG DIRI

Apakah APD yang dipakai
sudah memadai ?



**Apa pendapat
Bapak/Ibu terhadap
gambar ini ?**

**Contoh Alat
Pelindung Diri Yang
Dipakai
Pekerja/Operator
Pengelola Limbah B3**



ALAT PELINDUNG DIRI (APD) STANDAR



Bagaimana
untuk
memastikan APD
dipergunakan
sesuai prosedur



MANAJEMEN APD

1. identifikasi kebutuhan dan syarat APD;
2. pemilihan APD yang sesuai dengan jenis bahaya dan kebutuhan/kenyamanan pekerja/buruh;
3. pelatihan;
4. penggunaan, perawatan, dan penyimpanan;
5. penatalaksanaan pembuangan atau pemusnahan;
6. pembinaan;
7. inspeksi; dan
8. evaluasi dan pelaporan.



A

P

D

IDENTIFIKASI APD KEGIATAN PENGELOLAAN LIMBAH B3

No.Dokumen	SMK3-QAT/F-08-01	Revisi: 00	Tanggal Terbit: 01 Agustus 2021
Formulir	Matrik Identifikasi Kebutuhan Alat Pelindung Diri		Hal: 1 dari 1

Departemen: Operasional - Mekanikal – Work Shop

No	Jenis Pekerjaan	Safety Helmet	Safety Shoes	Ear Plug	Masker Kain	Safety Goggle	Gloves Kulit	Gloves Rubber	Safety Harness	Face Shield	Masker Cartridges	Breathing Apparatus	APRON
1.	Manual handling	V	V		V		V	V					
2.	Mengoperasikan motor pompa IPAL	V	V		V	V	V	V		V			V
3.	Transfer Limbah dengan alat angkut forklif	V	V	V	V	V	V	V					
4.	Pekerjaan Install Elektrikal	V	V		V			V					
Total Kebutuhan		5	5	5	30	20	20	10	2	2			2

Disiapkan oleh:



Resky A Wahyuni
Petugas K3

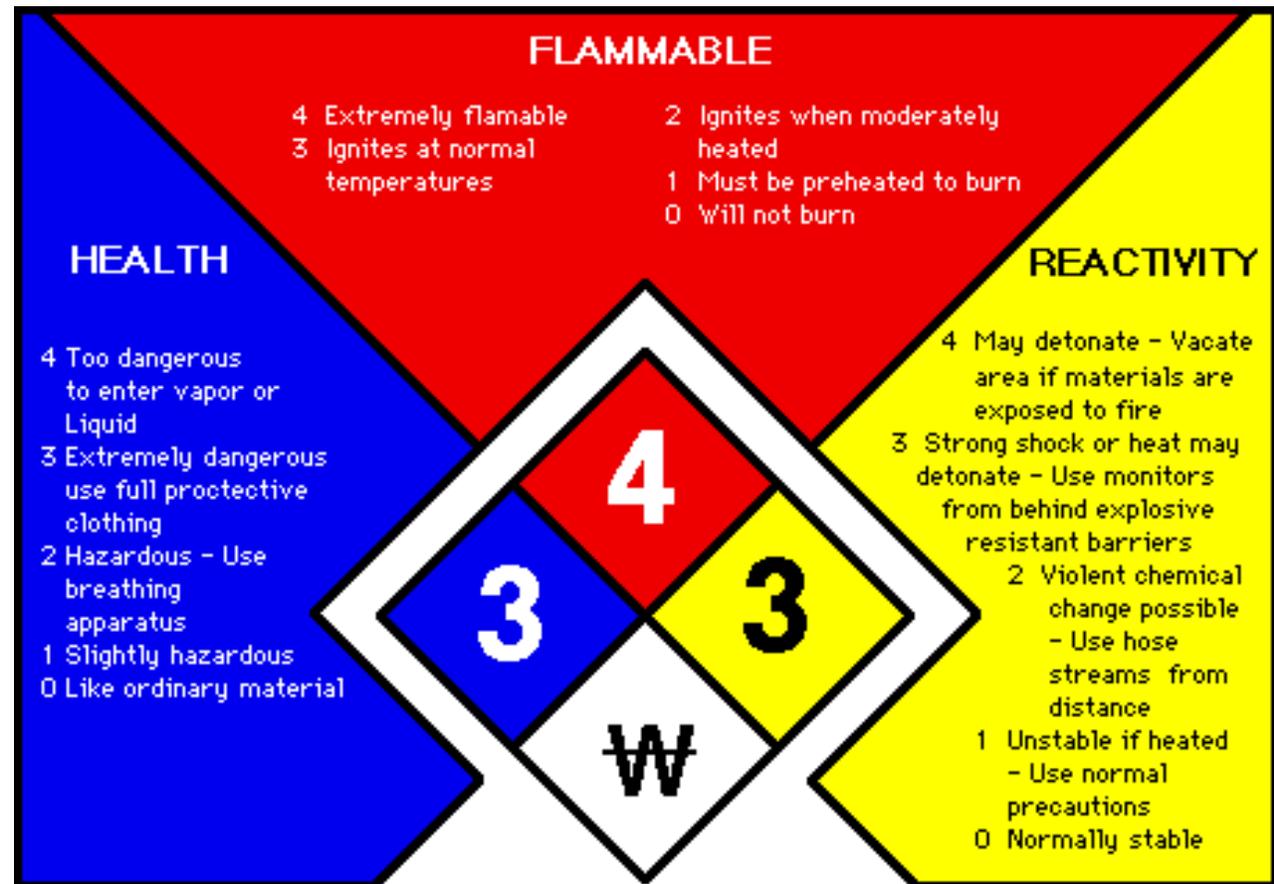
Dampak dari kecelakaan kerja pada saat mengelola limbah B3 diidentifikasi sesuai potensi bahaya

No.Dokumen	SMK3-IPA/F-01-01	Revisi: 00	Tanggal berlaku: 04 Januari 2022
Formulir	TABEL MANAJEMEN RISIKO (HIRADC)		Hal: 1 dari 1

Pelaksana: PENGAWAS LB3	Departemen: HSE	Nama Kegiatan: PNGELOLAAN LB3	Tanggal Penilaian: 17 AGUSTUS 2022
Potensi Bahaya dari Aktivitas/Kegiatan		Resiko/DAMPAK KECELAKAAN	Pengendalian Resiko
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tangan tergores saat Pengemasan LB3 dengan menggunakan drum; 2. Terpeleset Ceceran oli LB3; 3. LB3 tergulungi saat diangkut oleh forklit; 4. Mata kelilipan, terciprat saat pengemasan limbah B3; 5. Kaki terjepit, tersandung, terpeleset saat penataan LB3 secara manual; 		<ul style="list-style-type: none"> - Terjadi luka sayat pada tangan - Luka kaki, tangan, dan badan - Terjadi pencemaran lingkungan - Luka pada mata - Luka pada kaki 	<ul style="list-style-type: none"> - Harus memakai APD sarung tangan - Pastikan kemasan LB3 tidak bocor, jika ada ceceran langsung dibersihkan - Pastikan kondisi forklift normal dan operasional forklift secara aman - Harus memakai APD kaca mata - Harus memakai APD sepatu
Incharge		HSE MANAGER	

INVENTARISASI MSDS BAHAN B3

Lembar Data Keselamatan Bahan



MSDS atau (Lembar Data Keselamatan Bahan) meliputi keterangan tentang:

1. Identitas bahan dan perusahaan;
2. Komposisi bahan;
3. Identifikasi bahaya;
4. Tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K);
5. Tindakan penanggulangan kebakaran;
6. Tindakan mengatasi kebocoran dan tumpahan;
7. Penyimpanan dan penanganan bahan;
8. Pengendalian pemajanan dan alat pelindung diri;

9. Sifat fisika dan kimia;
10. Stabilitas dan reaktivitas bahan;
11. Informasi toksikologi;
12. Informasi ekologi;
13. Pembuangan limbah;
14. Pengangkutan bahan;
15. Informasi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
16. Informasi lain yang diperlukan.

INVENTARISASI MSDS BAHAN B3

NO.	BAHAN B3	KETERSEDIAAN MSDS
1.	Oli pendingin	Oli MEDITRAN 40 SAE 40
2.	Oli Pelumas	AGIP DICREAT 8X (ISO 68)
3.	Solar	MSDS Solar

Update by,

Faukal Hasan
Operator LB3



SUPERPOWER

MATERIAL SAFETY DATA SHEET

Document No: EMLUGBF-01-0 Issue Date: 01/06/2014 Page No: 1/8

[[EC] No 1907/2006 (REACH), (EC) No 1272/2008 (CLP) -
Material Safety Data Sheet (MSDS)]

1. MATERIAL / MIXTURE AND COMPANY IDENTIFICATION:

<p>Commercial Name Chemical Name Company Identification</p>	<p>SUPERPOWER® No SOLAR PATLAYICI Eskisehir Yolu 9. km. Dumlupinar Bulvarı No: 266 Tepe Prime B Blok No: 79 06800 Cankaya-ANKARA/TÜRKİYE</p> <p>e-mail: info@solarpatlayici.com +90. 312. 286 24 25 Cap sensitive explosive for industrial use</p>
<p>Emergency Call: Usage of Material/Mixture</p>	<p>+90. 312. 286 24 25 Cap sensitive explosive for industrial use</p>

2. RISK DEFINITION:

67/548/EEC	(EC) No.1272/2008 [CLP]
<p>R2- Explosive material. Avoid all ignition sources. R21/22: It is harmful to health when in contact with skin and if swallowed.</p>	<p>H201: Explosive material; Danger of explosion on a large scale H302: It is harmful to health if swallowed. H312: It is harmful to health when in contact.</p>

2.

MELAKUKAN TINDAKAN
PERBAIKAN UNTUK
MENGURANGI BAHAYA
DAN RISIKO KECELAKAN
KERJA PADA SAAT
MENGELOLA LIMBAH B3

Unjuk kerja

- 2.1 Lokasi berbahaya di area peralatan pengelolaan limbah B3 diberi pengaman sesuai kebutuhan.
- 2.2 Bahan atau barang yang berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja di area peralatan pengelolaan limbah B3 dikelola sesuai prosedur.

IDENTIFIKASI LOKASI BAHAYA DI AREA PERALATAN PENGELOLAAN LIMBAH B3



1. Apakah terdapat bahaya fisik..?
Semisal: paparan panas, instalasi listrik tidak sesuai, lantai licin/lantai tidak level dll;
2. Akses menuju ke area pengelolaan limbah B3 apakah terdapat bahaya...?
Misal: jalan tidak rata
3. Apakah disekitar area pengelolaan limbah B3 terdapat bahaya...? Misal: ada proyek p[ekerjaan sipil/pabrikasi/pekerjaan lainnya

LOKASI BERBAHAYA DI AREA PENGELOLAAN LIMBAH B3 DIBERI PENGAMAN



APAKAH ADA KONDISI BAHAYA...?

1. Bahaya instalasi listrik:
beri pengaman agar tidak
ada risiko tersetrum/
konselting;
2. Ada beda ketinggian untuk
menuju ke tempat ini: beri
pengaman pagar
3.

IDENTIFIKASI BAHAN/BARANG YANG TERDAPAT DI AREA PERALATAN PENGELOLAAN LIMBAH B3

NO.	Identifikasi Bahan/Barang	Jumlah Kebutuhan
1	Pallet untuk alas	8 set
2	Sapu untuk alat kebersihan	2 pcs
3		
4		
5		



3.

MENGENDALIKAN BAHAYA DAN RISIKO KECELAKAAN KERJA DALAM MENGELOLA LIMBAH B3

Unjuk kerja

- 3.1 Pengelolaan limbah B3 dilaksanakan sesuai prosedur **K3**.
- 3.2 Peralatan tanggap darurat dalam pengelolaan limbah B3 diidentifikasi sesuai prosedur K3.
- 3.3 Peralatan tanggap darurat dalam pengelolaan limbah B3 digunakan sesuai prosedur K3.
- 3.4 **Tanggap darurat** di area pengelolaan limbah B3 dilaksanakan sesuai prosedur.
- 3.5 Kerjasama dengan pelayanan kesehatan terdekat dilakukan sesuai prosedur.

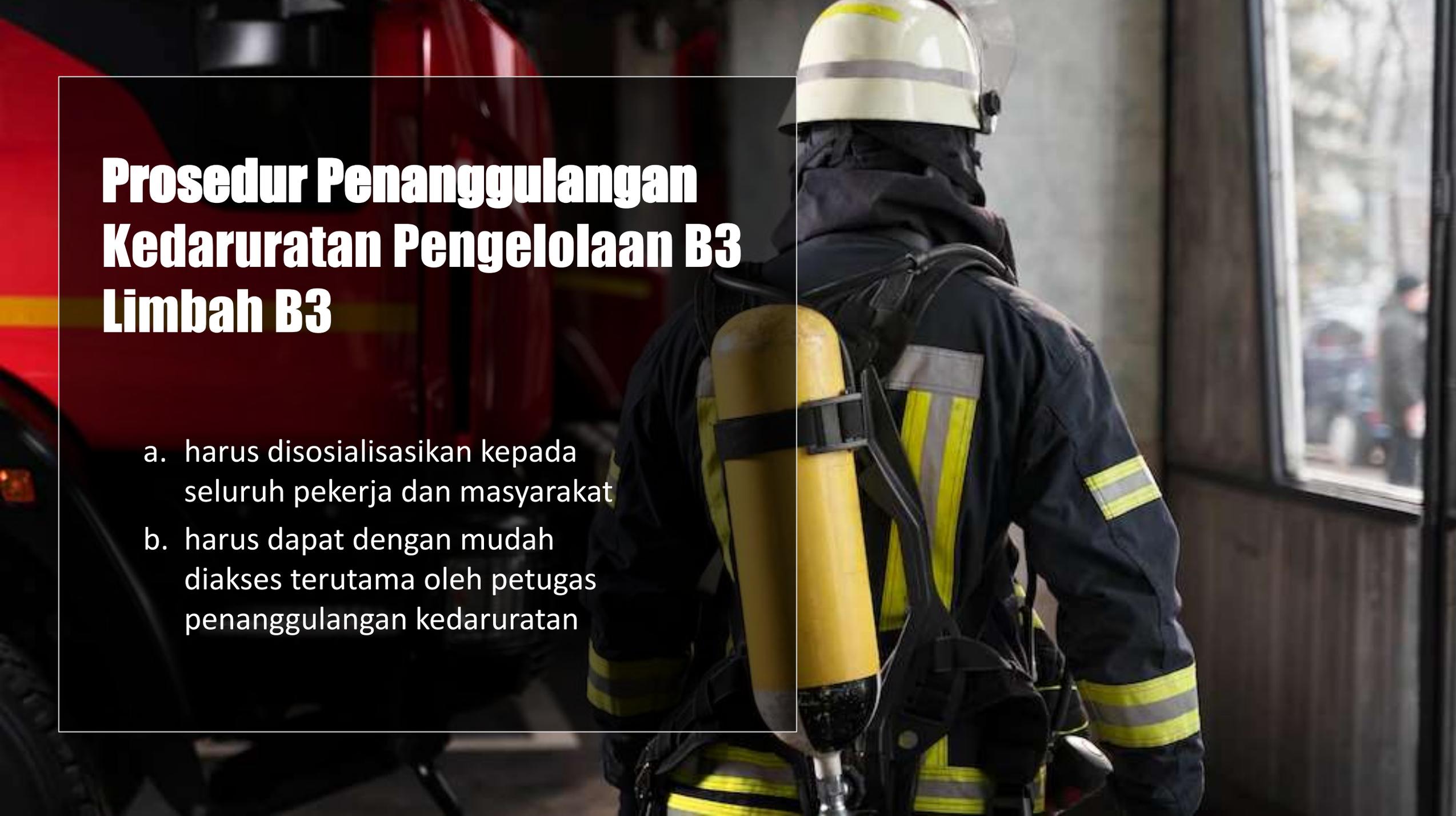
STADAR OPERATING PROCEDURE (SOP)

KESELAMATAN KERJA DI LOKASI PENGELOLAAN LIMBAH B3

- 1. Mencuci tangan dengan benar (sela-sela jari dan bagian bawah kuku) secara berkala dengan sabun anti bakteri. Hal ini terutama sebelum makan dan minum.**
- 2. Luka yang sifatnya terbuka harus terlindungi dari lingkungan luar.**
- 3. Hindari kontak langsung dengan limbah B3 dengan cara memakai sarung tangan karet dan pakaian pelindung selama bekerja**
- 4. Cuci pakaian kerja secara berkala dan jangan mengenakan pakaian kerja yang sudah terkontaminasi. Pencucian pakaian kerja sebaiknya dilakukan di lokasi kerja dan tidak dibawa pulang.**
- 5. Selalu membersihkan diri (mandi) di penghujung shift.**
- 6. Hindari memiliki kuku tangan yang panjang dan kebiasaan menggigit kuku.**
- 7. Hindari menaruh tangan/jari pada mulut, hidung, mata, atau telinga.**

STADAR OPERATING PROCEDURE (SOP) KESELAMATAN KERJA DI LOKASI PENGELOLAAN LIMBAH B3

8. Memahami bahaya yang terdapat di tempat-tempat tertutup (misalnya: tangki penyimpanan). Sebaiknya operator diberi kelengkapan berupa alat deteksi gas personal apabila bekerja di tempat tertutup.
9. Material safety data sheet (MSDS) harus dibaca dan dipahami sebelum menggunakan bahan-bahan kimia. Salinan MSDS bagi semua bahan kimia harus mudah diakses baik bagi operator maupun anggota regu tanggap darurat.
10. Pergunakan alat pelindung diri (personal protective equipment, PPE) sesuai dengan petunjuk pada MSDS bahan kimia yang dipergunakan
11. Segera membersihkan tumpahan bahan kimia
12. Kenali dan pahami teknik mengangkat benda-benda berat
13. Menerapkan program keselamatan kerja
14. Menetapkan kebijakan pemantauan kesehatan pekerja secara berkala terutama bagi pekerja yang menangani bahan-bahan berbahaya

A firefighter in full protective gear, including a helmet and a yellow oxygen tank, standing in front of a fire truck. The firefighter is wearing a dark blue jacket with reflective yellow stripes and a yellow helmet. The background shows a fire truck and a window looking out onto a street.

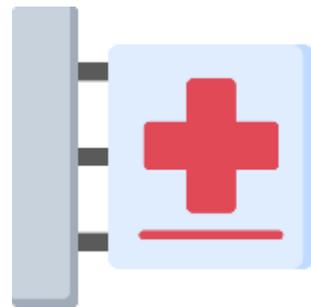
Prosedur Penanggulangan Kedaruratan Pengelolaan B3 Limbah B3

- a. harus disosialisasikan kepada seluruh pekerja dan masyarakat
- b. harus dapat dengan mudah diakses terutama oleh petugas penanggulangan kedaruratan

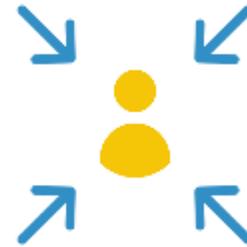
Fasilitas Kedaruratan Pengelolaan B3 dan Limbah B3



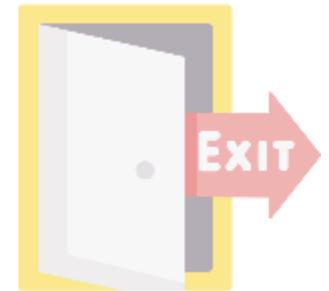
pusat pengaduan
kedaruratan



tempat layanan
kesehatan



tempat
evakuasi



jalur
evakuasi

Peralatan Kedaruratan Pengelolaan Limbah B3

- a. alat peringatan dini;
- b. alat deteksi dini seperti gas detector, alat pendeteksi kebocoran pipa, dst;
- c. alat pelindung diri;
- d. alat yang digunakan untuk penanggulangan kedaruratan kebakaran, misal dry chemical, water spray, dst.
- e. alat yang digunakan untuk penanggulangan kedaruratan tumpahan dan kebocoran, misal spill kit, absorben, oil boom, sekop, dst.
- f. petunjuk arah angin;
- g. alat komunikasi;
- h. peralatan pelayanan kesehatan darurat (emergency kit); dan/atau
- i. peralatan untuk kebutuhan pengamanan.



EMERGENCY PLAN

EMERGENCY PLAN DARURAT KEBAKARAN

A. Instruksi Kerja Keadaan Darurat Kebakaran:

1. Karyawan
 - Karyawan yang pertama kali melihat teriak: **KEBAKARAN...!, KEBAKARAN...!**
 - Jangan panik dan tetap tenang
 - Membantu melakukan pemadaman awal dengan menggunakan APAR yang sesuai dengan jenis kebakaran dan tersedia ditempat tersebut.
 - Informasikan kepada tim penanganan keadaan darurat, Pos Security: **NOMOR TELPON: 0857 243 8806**
 - Berjalan menuju ke area aman (assembly point) bila mendapatkan instruksi dari tim keadaan darurat.
2. Security
 - Mengaktifkan alarm untuk memperingatkan adanya kondisi/ keadaan darurat yang terjadi.
3. Ketua Tim
 - Melakukan koordinasi di lapangan dengan seluruh tim.
 - Menghubungi pihak pusat/ eksternal bila kondisi yang diakibatkan oleh kebakaran atau peledakan semakin besar (hubungi PMK Pihak Eksternal).
 - Berkoordinasi dan menjelaskan kondisi/ keadaan terakhir pada Komandan bantuan pihak eksternal.
 - Memerintahkan tim evakuasi, untuk karyawan yang berada didekat lokasi kebakaran dilakukan evakuasi.
 - Memberikan perintah lokalisir daerah kebakaran.
 - Melakukan pemeriksaan kondisi area dan meminta laporan mengenai kondisi yang dilakukan oleh masing-masing Tim keadaan darurat.
 - Membuat Investigasi, analisa dan laporan kejadian keadaan darurat ke manajemen.
4. Tim Pemadam.
 - Segera menuju lokasi, melakukan penilaian terhadap kondisi yang ada dan memadamkan api yang timbul dari kebakaran atau peledakan dengan media pemadam yang sesuai.
 - Jalankan pompa pemadam.

EMERGENCY PLAN DARURAT TUMPAHAN B3

F. Instruksi Kerja Keadaan Darurat Tumpahan Bahan Kimia Berbahaya:

1. Karyawan yang pertama kali melihat kejadian:
 - Jangan panik dan tetap tenang
 - Meminta bantuan rekan kerja dan tangani sendiri jika mampu
 - Lokalisir awal tempat bahan kimia yang tumpah
 - Segera hubungi Pos Security **NOMOR TELPON: 0857 243 8806**
2. Ketua Tim
 - Melakukan koordinasi di lapangan dengan seluruh tim.
 - Berkoordinasi dan menjelaskan kondisi/ keadaan terakhir pada Komandan bantuan pihak eksternal.
 - Memerintahkan tim evakuasi, untuk melokalisir sekitar area tumpahan
 - Melakukan pemeriksaan kondisi area dan meminta laporan mengenai kondisi yang dilakukan oleh masing-masing Tim keadaan darurat
 - Membuat Investigasi, analisa dan laporan kejadian keadaan darurat ke manajemen
3. Tim Lingkungan
 - Segera membuat tanggul untuk melokalisir tumpahan
 - memblokir saluran yang menuju luar pabrik
 - Dengan bantuan departemen terkait mengupayakan pencegahan agar bahan kimia tidak bercampur serta masuk dalam saluran air dan dijauhkan dari sumber api.
 - Memastikan tumpahan tidak sampai mencemari lingkungan
4. Tim Fire
 - Siaga diaktifkan bila diperlukan
5. Tim P3K
 - Siaga diaktifkan bila diperlukan

4.

MENANGANI KECELAKAAN PADA PENGELOLAAN LIMBAH B3

Unjuk kerja

- 4.1 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di area kerja disosialisasikan sesuai prosedur.
- 4.2 Perlengkapan P3K disiapkan sesuai kebutuhan.
- 4.3 P3K di area kerja dilaksanakan sesuai prosedur.
- 4.4 Pelayanan kesehatan terdekat dihubungi sesuai prosedur.

PROSEDUR PENANGANAN KECELAKAAN KERJA

PENANGANAN KECELAKAAN

JIKA TERJADI KECELAKAAN KERJA:

1. Segera laporkan kepada pimpinan;
2. Lakukan P3K dengan fasilitas obat P3K terdekat di lokasi kejadian;
3. Segera telpon nomor telpon KLINIK PERUSAHAAN/
NOMOR TELPON DARURAT

P3K DI KLINIK PERUSAHAAN:

1. Petugas paramedis segera lakukan Tindakan P3K kepada korban kecelakaan;
2. Jika dibutuhkan penanganan lebih lanjut segera hubungi RS terdekat dan korban dirujuk



Prosedur P3K

1. Jangan Panik;
2. Jauhkan korban dari kecelakaan berikutnya;
3. Perhatikan pernafasan, denyut jantung, pendarahan dan tanda-tanda shock;
4. Jangan memindahkan korban secara terburu-buru;
5. Segera rujuk ke pusat pengobatan terdekat.

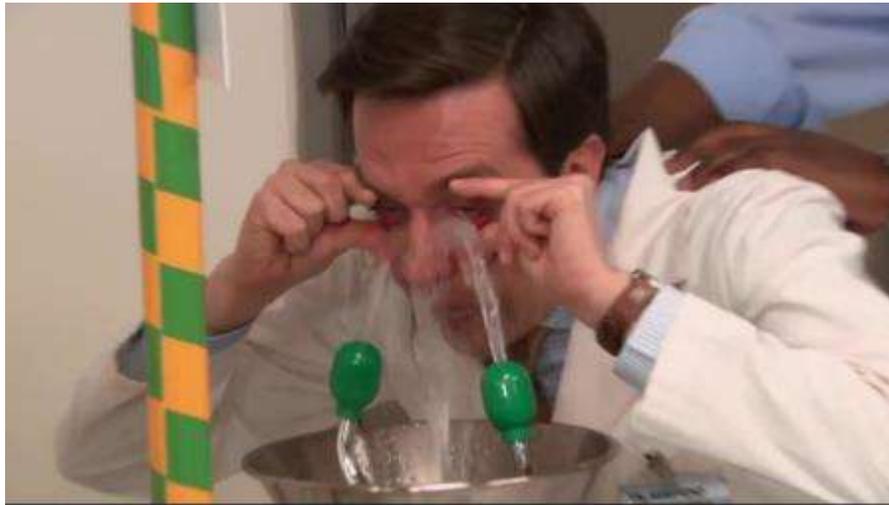


Menyiapkan Perlengkapan P3K

Alat Pencuci mata dan
Shower untuk membasuh tubuh dari paparan atau kontaminasi B3



Gambar untuk eye washer



Daftar Isi Kotak P3K



No	ISI	KOTAK A (untuk 25 pekerja/buruh atau kurang)	KOTAK B (untuk 50 pekerja/buruh atau kurang)	KOTAK C (untuk 100 pekerja/buruh atau kurang)
1.	Kasa steril terbungkus	20	40	40
2.	Perban (lebar 5 cm)	2	4	6
3.	Perban (lebar 10 cm)	2	4	6
4.	Plester (lebar 1,25 cm)	2	4	6
5.	Plester Cepat	10	15	20
6.	Kapas (25 gram)	1	2	3
7.	Kain segitiga/mittela	2	4	6
8.	Gunting	1	1	1
9.	Peniti	12	12	12
10.	Sarung tangan sekali pakai	2	3	4
11.	(pasangan)	2	4	6
12.	Masker	1	1	1
13.	Pinset	1	1	1
14.	Lampu senter	1	1	1
15.	Gelas untuk cuci mata Kantong	1	2	3
16.	plastik bersih	1	1	1
17.	Aquades (100 ml lar. Saline)	1	1	1
18.	Povidon Iodin (60 ml)	1	1	1
19.	Alkohol 70%	1	1	1
20.	Buku panduan P3K di tempat kerja	1	1	1
21.	Buku catatan Daftar isi kotak	1	1	1

**Tindakan
Pertolongan
Pertama dan
Perawatan
Kesehatan terhadap
Korban yang
Terpapar Limbah B3**



Terpapar bahan kimia pada mata

Mata yang terkena bahan kimia berbahaya diperlukan untuk segera melakukan pembilasan air mengalir selama 15-20 menit. Tidak semua bahan kimia memiliki efek yang sama pada mata (beberapa bahan kimia tidak menimbulkan iritasi, namun beberapa bahan kimia lain dapat menimbulkan cedera parah). Berikut periode waktu yang diperlukan untuk membilas mata dengan air:

1. 5 menit untuk bahan kimia non iritan atau iritan sedang.
2. 15-20 menit untuk bahan kimia iritan sedang hingga iritan berat dan bahan kimia yang dapat menyebabkan toksis jika terserap pada kulit.
3. 30 menit untuk bahan kimia bersifat korosif.
4. 60 menit untuk basa kuat seperti natrium, kalium atau kalsium hidroksida.
5. Pembilasan air perlu segera dilakukan setelah bahan kimia mengenai mata atau kulit.

Jika kondisi yang terjadi parah maka memerlukan perawatan darurat di rumah sakit terlebih jika saluran pernafasan terganggu. Jika diperlukan pembilasan dengan air harus terus dilakukan selama perjalanan menuju rumah sakit.



Terpapar bahan kimia pada saluran pernapasan

Ketika terjadi pemaparan bahan kimia melalui udara maka perlu dengan segera untuk menghirup udara segar yang memiliki kandungan oksigen tinggi.

Direkomendasikan untuk dapat menghirup oksigen menggunakan tabung oksigen darurat dan melakukan pemeriksaan di rumah sakit. Hal ini bertujuan agar dapat dilakukan perawatan dan pemeriksaan yang lebih teliti.



Terpapar bahan kimia pada kulit

Pertolongan pertama jika terpapar bahan kimia pada kulit dapat dilakukan berdasarkan kondisi iritasi dan jenis bahan kimianya. Berikut beberapa upaya untuk pertolongan pertama pada kulit:

1. Jika terjadi iritasi pada kulit akibat paparan bahan kimia maka dapat dibersihkan dengan lembut.
2. Jika bahan kimia yang mengenai kulit berbentuk padat maka perlu membilas menggunakan air kulit yang terkontaminasi. Jika bahan kimia berbentuk cair dan dapat menembus pakaian maka perlu segera melepas pakaian dan membilas tubuh dengan menggunakan air. Segera dapatkan perawatan medis di rumah sakit.
3. Jika terjadi radang dingin akibat bahan kimia maka perlu segera mendapatkan perawatan medis dan sangat tidak diperbolehkan untuk menggosok atau menyiram dengan air. Untuk mencegah terjadinya kerusakan jaringan yang lain maka tidak diperbolehkan untuk melepas pakaian.



5.

Melaporkan Hasil Tindakan K3 Dalam Mengelola Limbah B3

Kriteria Unjuk Kerja:

- 5.1 Hasil pelaksanaan tindakan K3 dalam mengelola limbah B3 disusun sesuai prosedur.
- 5.2 Laporan hasil pelaksanaan tindakan K3 dalam mengelola limbah B3 dikomunikasikan sesuai prosedur.



Diskusi Kelompok

Mengidentifikasi Bahaya dalam Area Pengelolaan B3

Diskusikan Beberapa hal sebagai berikut dalam kelompok:

1. Mengidentifikasi potensi bahaya di area pengelolaan limbah B3:
 - a) Tuliskan alat pelindung diri (APD) yang harus dipergunakan pada pengelolaan limbah B3?
 - b) Lakukan identifikasi Lokasi dan jenis bahaya di area pengelolaan limbah B3
 - c) Lakukan identifikasi bahan atau barang yang terdapat di area Pengelolaan Limbah B3 yang berpotensi menimbulkan bahaya.
 - d) Lakukan identifikasi bahaya pada setiap tahapan Pengelolaan Limbah B3 .
 - e) Prosedur penanganan kecelakaan kerja di area Pengelolaan Limbah B3 (jika ada) lakukan identifikasi sesuai potensi bahaya di area pengelolaan limbah B3 tersebut.



CONTOH AREA PENGELOLAAN LIMBAH B3:

- **TPS LIMBAH B3**
- **PENGELOLAAN SLUDGE IPAL**
- **PENIMBUNAN ABU BATU BARA**

LATIHAN



- 1) Lakukan identifikasi terhadap potensi bahaya yang ada di area Pengelolaan LB3 di industri saudara yang meliputi bahaya fisik, kimia, biologi, ergonomis, prosedur kerja dan psikologi
- 2) Jelaskan upaya yang telah dilakukan oleh perusahaan saudara untuk mengendalikan potensi bahaya tersebut
- 3) Jelaskan, kondisi abnormalitas di area PLB3 yang dapat terjadi di perusahaan Saudara dan bagaimana cara anda menangani kondisi abnormalitas tersebut
- 4) Apa saja dampak lingkungan yang dapat ditimbulkan jika LB3 di perusahaan Saudara tidak dikelola dengan baik
- 5) Jelaskan SOP tanggap darurat dan peralatan tanggap darurat di area PLB3 yang ada di perusahaan Saudara



***Selamat
Belajar
semoga Bermanfaat***

Anda membutuhkan pelatihan ini?
Hubungi [08553059367](tel:08553059367) atau kunjungi
website kami <https://belajark3.com>

Informasi Lengkap